

Pelatihan Pembukuan Berbasis Google Sheets untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan di Pantu Asuhan ‘Aisyiyah Kota Padang

¹⁾Suci Sintia Dewi*, ²⁾Rahmad Saputra, ³⁾Meta Rikandi, ⁴⁾Asmeri Lamona

^{1,2,3,4)}Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat, Indonesia

Email Corresponding: sucisintiadewi0397@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Google Sheets
Pembukuan Digital
Transparansi Keuangan
Panti Asuhan

Panti Asuhan ‘Aisyiyah Kota Padang merupakan lembaga sosial yang mengelola dana dari masyarakat sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi pondasi utama dalam menjaga kepercayaan donatur. Permasalahan utama yang ditemukan adalah sistem pencatatan yang masih bersifat manual menggunakan buku besar fisik yang berisiko pada ketidakakuratan data, kerusakan dokumen serta sulitnya akses informasi secara real-time. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan transformasi digital melalui pelatihan pembukuan berbasis Google Sheets untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen keuangan partisipatif mengenai fitur otomatisasi google sheets serta pendampingan intensif dalam menyusun laporan digital. Hasil digital menunjukkan peningkatan signifikan pada literasi digital penurus, di mana sistem baru mampu menyajikan laporan arus kas yang lebih presisi, kolaboratif dan dapat dipantau kapan saja. Simpulnya, penggunaan Google Sheets efektif meminimalisir kesalahan manusia dan memperkuat tata kelola administrasi lembaga nirlaba. Pentingnya hasil pengabdian ini terletak pada penyediaan solusi manajemen keuangan yang berbiaya rendah namun memiliki dampak besar terhadap profesionalisme insdi titusi sosial area digital.

ABSTRACT

Keywords:

Google Sheets
Digital
Bookkeeping
Financial
Transparency
Orphanage

‘Aisyiyah Orphanage in Padang City is a social institution that manages public funds, making financial transparency and accountability the main foundations for maintaining donor trust. The primary problem identified is the manual recording system using physical ledgers which poses risks of data inaccuracy, document damage, and difficulty in accessing real-time information. The objective of this community service activity is to perform a digital transformation through Google Sheets-based bookkeeping training to improve the efficiency and transparency of the orphanage's financial management. The implementation method includes identifying cash flow patterns, participatory workshops on spt automation features, and intensive mentoring in preparing digital reports. The results show a significant increase in the administrators' digital literacy, where the new system provides more precise, collaborative, and real-time monitored cash flow reports. In conclusion, the use of Google Sheets effectively minimizes human error and strengthens the administrative governance of non-profit organizations. The significance of this service lies in providing a low-cost financial management solution that has a major impact on the professionalism of social institutions in the digital era.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam transformasi sistem pembukuan keuangan dari manual menjadi digital yang lebih cepat dan efisien (Wiradinata & Annisa, 2024). Bagi organisasi non-profit dan lembaga sosial seperti panti asuhan, teknologi digital menawarkan peluang besar untuk memperbaiki akuntabilitas tanpa harus mengeluarkan biaya investasi sistem yang tinggi (Susanto, H., Handayani, S., & Putra, 2020) Di Kota Padang, lembaga sosial di bawah naungan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah (PWA) yang terdiri dari panti asuhan memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana publik yang bersumber dari infak, zakat, dan bantuan pemerintah. Oleh karena itu, sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi bagian terpenting untuk memastikan kredibilitas panti di mata masyarakat. Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi laporan

4116

keuangan pada sektor nirlaba maupun UMKM sangat bergantung pada kemudahan akses dan fitur kolaborasi. Aplikasi berbasis cloud seperti Google Sheets terbukti efektif untuk meningkatkan ketelitian data serta membantu organisasi dalam menyajikan laporan arus kas secara real-time (Edi Purwanto et al., 2025)(Satwika et al., 2025). Lebih lanjut, Google Sheets dinilai sangat berguna bagi tim kecil atau pengelola usaha/lembaga untuk berbagi informasi keuangan dengan cepat dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan (Setiorini et al., 2025) (Tjandra, 2025). Penggunaan platform ini juga terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung transparansi administrasi secara berkelanjutan (Sayuti et al., 2025) (Firmansyah et al., 2025). Bahkan pada skala lembaga sosial dan panti asuhan, peningkatan kapasitas pengurus dalam penyusunan laporan keuangan menjadi kunci utama pencapaian akuntabilitas publik (Arsal et al., 2021)(Amalia Muhammad Rizky; Rohim, Yasin Nur; Kartiko, Galuh; Maudiliyah, Fitrotul, 2025)(Setiorini et al., 2025). Selain itu, efisiensi ini juga berdampak positif pada pengelolaan sumber daya manusia dan operasional serta pengembangan sistem pencatatan berbasis spreadsheet yang fleksibel (Lores et al., 2025)(Spreadsheet et al., 2022). Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada penerapan strategi pembukuan digital yang dirancang khusus untuk pengurus panti asuhan yang mayoritas berusia di atas 50 tahun. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan aplikasi akuntansi kompleks, penelitian ini mengedepankan Google Sheets karena tampilannya yang familiar seperti Microsoft Excel namun memiliki kemampuan pemantauan real-time dan akuntabilitas publik. Permasalahan utama di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Padang adalah rendahnya kapasitas pengelola dalam pelaporan keuangan yang sistematis, di mana pencatatan manual masih mendominasi sehingga sulit untuk diaudit dan dipantau secara cepat. Tantangan adaptasi teknologi bagi pengurus senior menjadi hambatan utama dalam mengadopsi aplikasi yang rumit. Berdasarkan urgensi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembukuan berbasis Google Sheets sebagai solusi yang mudah diakses dan efisien. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis digital, tetapi juga diintegrasikan dengan pendekatan nilai-nilai Islam guna mendorong terciptanya budaya administrasi keuangan yang amanah, transparan, dan profesional secara berkelanjutan di lingkungan persyarikatan.

II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan di panti asuhan merupakan isu penting yang dapat mempengaruhi tingkat transparansi dan akuntabilitas lembaga. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, sistem pembukuan yang diterapkan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Padang masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis sederhana. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan secara sistematis sehingga sering terjadi ketidaksesuaian data, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam menelusuri riwayat transaksi keuangan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan menurunkan tingkat kepercayaan dari pihak donatur. Hasil wawancara dengan pengelola panti menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital menjadi salah satu kendala utama dalam pengelolaan pembukuan. Pengurus panti belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis computer khususnya dalam memanfaatkan platform seperti Google Sheets untuk pencatatan keuangan. Selain itu, belum adanya format baku dalam penyusunan laporan keuangan menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang terstruktur dan sulit dipahami oleh pihak eksternal. Hasil survei lapangan juga memperlihatkan bahwa mitra sasaran yang terdiri dari pengelola, pengurus dan pengasuh panti belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya transparansi keuangan di era digital. Pencatatan keuangan masih dianggap sebagai kegiatan administratif semata, belum sebagai bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas lembaga. Di sisi lain, akses terhadap perangkat teknologi seperti laptop dan jaringan internet sebenarnya sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan. Selain itu, belum adanya sistem pencatatan yang terintegrasi menyebabkan data keuangan tidak dapat diakses secara real-time. Hal ini menyulitkan pengurus dalam melakukan evaluasi kondisi keuangan panti serta dalam pengambilan keputusan yang tepat. Minimnya dokumentasi digital juga menjadi kendala dalam proses pelaporan kepada donatur maupun pihak terkait lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya peningkatan kapasitas mitra melalui pelatihan pembukuan berbasis digital. Pemanfaatan Google Sheets sebagai media pembukuan menawarkan berbagai keunggulan seperti kemudahan akses, pencatatan otomatis, penyimpanan berbasis cloud serta kemampuan berbagi data secara transparan. Dengan adanya sistem ini diharapkan pengelolaan keuangan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Padang dapat menjadi lebih tertib, akurat dan mudah dipertanggungjawabkan. Dalam mencapai keberhasilan program, peran

pengelola dan pengurus panti sangat penting sebagai pelaksana utama sistem pembukuan. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi, mereka dapat menjadi agen perubahan dalam menerapkan sistem keuangan yang lebih modern dan transparan. Selain itu, dukungan berkelanjutan melalui pendampingan dan monitoring juga diperlukan agar sistem yang telah diterapkan dapat berjalan secara konsisten dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengelolaan panti.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi masing-masing panti untuk melihat keberlanjutan program. Kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi dan pendampingan kepada mitra sasaran di setiap panti, terkait dengan pelatihan pembukuan keuangan melalui google sheet.



Gambar 1. Praktek Pembukuan Keuangan Berbasis Google Sheet

Sistem pembukuan yang diterapkan di panti diuji langsung oleh seluruh mitra sasaran mulai dari pengelola, pengurus hingga pengasuh anak panti. Hasil uji akan memperlihatkan efektivitas penggunaan Google Sheets dalam pencatatan keuangan, mulai dari kemudahan pencatatan, keteraturan data, kecepatan akses hingga akurasi laporan. Perbaikan format atau prosedur akan dilakukan jika ditemukan kesalahan atau kesulitan dalam pencatatan. Selanjutnya tim melakukan evaluasi dan monitoring penerapan pembukuan digital secara rutin untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.



Gambar 2. Pemeriksaan Tugas Pembukuan Keuanganyang diberikan ke setiap Panti

Agar program pemanfaatan pembukuan keuangan berbasis Google Sheets di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Kota Padang dapat berlanjut, masing-masing mitra sasaran diberikan tugas yang mencakup pemahaman dan praktik penggunaan Google Sheets, termasuk format pembukuan untuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan sejak bulan Desember 2025 sampai Januari 2026 dengan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan terkait pembukuan berbasis digital menggunakan Google Sheets dalam pengelolaan keuangan panti. Selain itu, kegiatan yang dilakukan meliputi demonstrasi atau praktik langsung pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pengelolaan data secara sistematis dan real-time menggunakan Google Sheets kepada pengelola dan pengurus Panti Asuhan ‘Aisyiyah Kota Padang. Tahapan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Uraian Kegiatan	Partisipasi Mitra
1.	Tahap I Perencanaan Survei awal dan diskusi.	Survei awal dan diskusi ke lokasi PkM untuk mengumpulkan data terkait kondisi nyata pengelolaan keuangan di panti, sistem pembukuan yang digunakan serta permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan.	Mitra berfungsi sebagai fasilitator yang membantu tim berkoordinasi serta memberikan informasi terkait kondisi pembukuan yang ada, termasuk data keuangan, sistem pencatatan yang digunakan, dan kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan.
	Pemetaan masalah	Sistem pembukuan yang digunakan di panti masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan data keuangan tidak tersusun dengan rapi. Terdapat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengurus panti dalam menggunakan teknologi digital seperti Google Sheets untuk pengelolaan keuangan.	Mitra membantu tim dalam memastikan masalah yang dialami yang sesuai dengan kondisi sebenarnya

No	Tahapan	Uraian Kegiatan	Partisipasi Mitra
2.	Tahap 2: Pelaksanaan PkM	Tim melakukan PkM dengan metode: Sosialisasi tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan kepada mitra dan mitra sasaran yang terdiri dari pengurus dan pengelola Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Padang, dengan pemanfaatan Google Sheets sebagai media pencatatan digital. Pemberian edukasi dalam bentuk pelatihan penggunaan Google Sheets. Mitra mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim agar dapat memahami sistem pembukuan digital dan kemudian melakukan pembinaan kepada mitra sasaran lainnya di masa mendatang. 3Pendampingan praktik pencatatan langsung oleh mitra sasaran, termasuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan Google Sheets. Evaluasi hasil pencatatan dengan memeriksa kesesuaian data dan laporan keuangan yang telah dibuat oleh mitra sasaran selama praktik di panti. Monitoring penerapan sistem digital secara langsung di panti untuk memastikan mitra sasaran dapat menggunakan Google Sheets dengan baik dan rutin, serta melakukan perbaikan bila ditemukan kesalahan atau kekurangan.	Mitra mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim. Tujuannya agar mitra dapat juga memahami dan kemudian melakukan pembinaan kepada mitra sasaran untuk masa selanjutnya
3.	Tahap 3: Pelaporan dan Luaran PkM	Penyusunan laporan kegiatan Penyusunan luaran yang dijanjikan.	Mitra memberikan data-data panti yang dibutuhkan selama proses dan penyusunan laporan dan luaran PkM.
4.	Tahap 4: Evaluasi	Perencanaan evaluasi Pengumpulan data Analisis data Penilaian dampak Pelaporan hasil Rekomendasi dan tindak lanjut Refleksi dan umpan balik	Mitra memberikan kesempatan kepada Tim PkM untuk melaksanakan evaluasi selama program PkM dengan mengisi kuis, melaksanakan tes formatif, observasi dengan peserta
5.	Tahap 5: Keberlanjutan Pkm	Pendampingan penggunaan Google Sheets yang dilakukan oleh mitra sasaran di panti, monitoring penerapan pencatatan keuangan secara rutin, serta evaluasi kesesuaian laporan dan perbaikan format jika diperlukan. Inisiasi untuk menjadikan pembukuan digital sebagai sistem rutin panti dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus panti agar pencatatan keuangan dapat dijalankan secara berkelanjutan, akurat dan transparan.	Mitra bersama tim menyusun program dan kegiatan keberlanjutan untuk diimplementasikan oleh pengurus keuangan panti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan mitra sasaran tentang pembukuan keuangan berbasis google sheet sebelum dan sesudah edukasi

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	f	%	f	%
Baik	4	17	11	46
Cukup	18	75	11	46

Kurang	2	8	2	8
Total	24	100	24	100

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mitra sasaran mengenai pembukuan keuangan berbasis Google Sheets setelah diberikan edukasi. Sebelum kegiatan edukasi (pre-test), tingkat pengetahuan peserta didominasi oleh kategori Cukup, yaitu sebanyak 18 orang (75%) sedangkan peserta dengan pengetahuan kategori Baik hanya sebanyak 4 orang (17%) dan kategori Kurang sebanyak 2 orang (8%). Setelah pelaksanaan edukasi dan pelatihan (post-test), terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan mitra sasaran. Peserta dengan tingkat pengetahuan kategori Baik meningkat secara drastis dari 17% (4 orang) menjadi 46% (11 orang). Sementara itu, peserta pada kategori Cukup mengalami penurunan proporsi menjadi 46% (11 orang) karena sebagian besar diantaranya telah berpindah ke kategori Baik. Adapun persentase peserta pada kategori Kurang tetap sebesar 8% (2 orang). Peningkatan persentase pada kategori Baik ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang diterapkan—melalui penyampaian materi, demonstrasi visual, serta praktik langsung penggunaan Google Sheetsefektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis pengurus panti dalam mengelola administrasi keuangan secara digital.

Tabel 3. Indikator Penilaian Keterangan:

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai Sebelum Edukasi (%)	Nilai Sesudah Edukasi (%)	Keterangan
1	Pemahaman dasar pembukuan keuangan	20	50	Meningkat karena peserta memahami pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran.
2	Pengetahuan penggunaan Google Sheets	15	45	Peserta mampu membuat format sederhana, mencatat transaksi, dan menyusun laporan
3	Keterampilan menyusun laporan keuangan	10	40	Peserta dapat menyusun laporan dengan rapi dan sistematis
4	Kesadaran pentingnya transparansi dan akuntabilitas	18	48	Peserta menyadari manfaat pencatatan digital untuk kepercayaan donatur dan pengelolaan panti

- a. Edukasi diberikan melalui ceramah, media presentasi Power Point, dan praktik langsung menggunakan Google Sheets. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua aspek yang dinilai, menandakan mitra sasaran lebih mampu menerapkan pembukuan digital secara sistematis. Tabel 3 memperlihatkan bahwa pengetahuan mitra sasaran tentang pembukuan keuangan digital berbasis Google Sheets termasuk kategori baik. Nilainya mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi, terutama pada aspek pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Edukasi dilakukan dengan metode ceramah dan praktik langsung menggunakan media presentasi Power Point serta demonstrasi penggunaan Google Sheets. Materi edukasi yang disampaikan terdiri dari dua bagian, yaitu:
- b. Pemahaman dasar pembukuan keuangan, yang mencakup pengertian, tujuan, pentingnya transparansi dan akuntabilitas, serta dampak pencatatan keuangan yang tidak rapi terhadap pengelolaan panti. 2. Praktik penggunaan Google Sheets, meliputi pembuatan format pembukuan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan sederhana, serta pemanfaatan fitur-fitur dasar Google Sheets untuk mempermudah pencatatan dan monitoring keuangan. Edukasi yang diberikan memberikan kontribusi positif terhadap tingkat pengetahuan mitra sasaran. Adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara digital dan transparan membuat mitra lebih mampu mengelola keuangan panti secara tertib dan sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan Hernayanti, dkk (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan bagi pendamping atau pengelola lembaga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan secara efektif, sehingga mendukung keberlanjutan program. Pemberian edukasi tentang pembukuan digital ini mendapat respon yang baik dari mitra sasaran yang hadir dalam kegiatan sosialisasi. Sandala et al (2022) menjelaskan bahwa usia dapat

mempengaruhi daya tangkap individu; semakin matang usia, semakin berkembang pola pikir dan kemampuan memahami informasi baru. Hal ini sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan saat PkM, di mana 84% peserta yang mengikuti kegiatan berusia di atas 40 tahun. Mitra dengan usia lebih matang terbukti responsif dan efektif dalam menyerap materi pelatihan, terutama ketika informasi disampaikan secara sederhana, visual dan relevan dengan pekerjaan sehari-hari. Mereka menunjukkan motivasi tinggi untuk memahami sistem pembukuan demi meningkatkan profesionalisme pengelolaan panti.

Tabel 4. Distribusi frekuensi daya terima pengelola panti terhadap pembukuan keuangan berbasis google sheet

Penilaian rasa	Daya Terima	
	f	%
Sangat Suka	8	26,67
Agak Suka	12	40
Biasa	1	3,33
Tidak Suka	9	30
Sangat Tidak Suka	0	0
Total	30	100

Tabel 4 memperlihatkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan Google Sheets dalam pembukuan keuangan yang tertinggi yaitu pada kategori cukup paham sebanyak 8 orang (53%). Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah pengelola keuangan di setiap panti yang terbatas, yaitu hanya terdiri dari 2 bendahara, sehingga beban pengelolaan administrasi keuangan cukup besar dan waktu untuk mempelajari sistem baru menjadi terbatas. Selain itu, sebagian bendahara masih belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis digital dalam pencatatan keuangan, sehingga memerlukan waktu adaptasi dalam memahami fitur dan fungsi Google Sheets. Karakteristik kemudahan penggunaan suatu aplikasi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Kemudahan ini dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti tampilan antarmuka, aksesibilitas serta tingkat kompleksitas fitur yang digunakan. Menurut Davis (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembukuan berbasis Google Sheets untuk meningkatkan transparansi keuangan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Padang terbukti sangat relevan dengan kebutuhan mitra yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan digital. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif, para bendahara panti mampu memahami serta mengimplementasikan pencatatan keuangan berbasis cloud. Partisipasi aktif peserta menunjukkan komitmen kuat dalam meninggalkan metode manual menuju sistem yang lebih sistematis. Hasil kegiatan membuktikan bahwa penerapan teknologi ini memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pelaporan dan akurasi data, sehingga meminimalisir risiko kesalahan input (human error). Simpulannya, Google Sheets merupakan solusi tepat guna bagi organisasi nirlaba dengan sumber daya terbatas karena kemudahan akses dan fitur kolaborasinya. Pentingnya hasil pengabdian ini terletak pada terciptanya tata kelola keuangan yang lebih rapi, transparan, dan akuntabel, yang secara berkelanjutan akan memperkuat kredibilitas lembaga di mata donatur dan pemangku kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah atas dukungan pendanaan Hibah Riset Muhammadiyah Batch IX Tahun 2025. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitasi dan dukungan administratif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis mengapresiasi kerja sama yang luar biasa dari Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kota Padang khususnya pengelola Panti Asuhan 'Aisyiyah Cabang Nanggalo dan Cabang Ampang, yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan hingga pendampingan. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi persyarikatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Muhammad Rizky; Rohim, Yasin Nur; Kartiko, Galuh; Maudiliyah, Fitrotul, R. A. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Kemandirian Anak Panti Berbasis AI: Penguatan Kapasitas Yayasan Darul Jundi, Malang. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, Vol. 5 No. 2 (2025): *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 74–87.
- Arsal, M., Aulia, Naidah, Nailah, & Rumiyan, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Panti Asuhan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 5–12.
- Edi Purwanto, Taufik Akbar, Finarsih Septria, & Siti Mabrur Rachmah. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga. *AKSI KITA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 1958–1965.
- Firmansyah, R., Sulastriningsih, R. D., Komalasari, Y., Hunaifi, N., Mauliana, P., & Dewi, S. W. K. (2025). Implementasi Digitalisasi Administrasi pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Menggunakan Google Sheets. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 240–251. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i2.11049>
- Lores, L., Syahrial, H., & Parulian, T. (2025). Peningkatan Kapasitas melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Depot Air Water di Binjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(1), 869–876. <https://doi.org/10.31004/abdira.v6i1.1567>
- Satwika, I. K. S., Handika, I. P. S., Hanindia, M., & Swari, P. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Melalui Excel dan Google Sheets di KUB Segara Guna Batu Lumbang*. 1(3), 108–116.
- Sayuti, A., Feryansyah, Putri, D. A., & Ferdaus, N. N. (2025). Pendampingan Pembukuan Digital Melalui Excel Akuntansi Dan Google Sheet Di UMKM Toko Parfum “X.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2–8.
- Setiorini, H., Yuniarti, R., Setiawan, D., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Panti Kasih Ibu Kota Bengkulu. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 2406–2413.
- Spreadsheet, G., Usaha, U., Kecil, M., Menengah, D. A. N., Cv, U., & Gemilang, W. (2022). *Sistem Akuntansi, Laporan Keuangan, Spreadsheet*. 10(3).
- Susanto, H., Handayani, S., & Putra, A. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Ilmu Akuntansi*, 10(1), 78–92.
- Tjandra, C. F. (2025). Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Morojoyo Mesin Jahit Melalui Pemanfaatan Google Spreadsheets. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(4), 1839–1853. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i4.1187>
- Wiradinata, I., & Annisa. (2024). Pemanfaatan Teknologi Google Spreadsheet untuk Meningkatkan Pengawasan Pengendalian Biaya UMKM Jasa Konstruksi Untuk Mencapai Indonesia Emas 2045. *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(1), 122–129. <https://doi.org/10.52005/restikom.v6i1.272>